

ABSTRAK

Perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) yang pesat pada saat ini menimbulkan dampak untuk kehidupan manusia. Hal ini mendorong terjadinya perubahan dalam berbagai sektor kehidupan manusia menjadi berbasis ICT, termasuk sektor pelayanan publik yang dikelola pemerintah. Perubahan pada sektor publik ditandai dengan dikembangkannya *electronic-Government* atau yang dapat disebut *e-Government*. Di Kabupaten Klaten sudah mengimplementasikan *e-Government* dengan memiliki situs web yang menyediakan fitur-fitur informasi umum dan fasilitas interaktif. Namun partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan *e-Government* masih rendah, yang terlihat dari sedikitnya *feedback/tanggapan* (komentar, saran, atau kritik) dari masyarakat Kabupaten Klaten. Salah satu *factor* penting untuk menyukseskan pelayanan *e-Government* adalah penerimaan dan kemauan masyarakat untuk mengadopsi/menggunakan layanan *e-Government*. Berdasarkan hal tersebut, dapat dilihat bahwa masyarakat menjadi bagian penting di dalam berfungsinya *e-Government*. Hal ini disebabkan karena interaksi antara pemerintah dengan masyarakat pada *e-Government* dapat berjalan dengan baik jika ada partisipasi dari masyarakat dalam memanfaatkan *e-Government*.

Penelitian ini mengukur penerimaan masyarakat terhadap layanan *e-Government* menggunakan model UTAUT yang terdiri dari enam *variable* utama yang mempengaruhi *behavioral intention* dan *use behavior*, *variable* tersebut adalah *privacy*, *trust*, *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition*. Dalam model penelitian ini hubungan antar *variable* dimoderasi oleh *factor* moderasi *gender* dan *age*. Untuk mengetahui hubungan antar *variable* dalam model UTAUT menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) yang pengolahan datanya menggunakan software SPSS 17 dan AMOS 22. Model UTAUT penelitian harus dipastikan sudah *fit* model supaya dapat digunakan untuk menguji pengaruh antar *variable*. Indikator *fit* model dilihat dari nilai *chi-square*, probabilitas, FGI, AFGI, TLI, NFI, dan RMSEA. Setelah model penelitian sudah *fit* model maka dilakukan uji signifikansi hubungan antar *variable*. Dari hasil uji signifikansi tersebut akhirnya diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi pemanfaatan layanan *e-Government* di Kabupaten Klaten.

Dari penelitian didapatkan faktor yang mempengaruhi pemanfaatan layanan *e-Government* di Kabupaten Klaten adalah *privacy*, *trust*, *facilitating condition*, dan *factor* moderasi *age*.

Kata kunci : *e-Government*, UTAUT, SEM.